

**PENGARUH PENGEMBANGAN DAN KEBERHASILAN USAHA MIKRO
TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO DARI ASPEK HUKUM EKONOMI
SYARIAH (STUDI KASUS DI KECAMATAN MALILI KABUPATEN
LUWU TIMUR)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh:

**ANDI MIFTAHUL JANNA HABIL
10525020514**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H / 2018 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Andi Miftahul Janna Habil, NIM. 105 25 0205 14 yang berjudul **"Pengaruh Pengembangan dan Keberhasilan Usaha Mikro Terhadap Pelaku Usaha Mikro Dari Aspek Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur"** telah diujikan pada hari Kamis 4 DzulHijjah 1439 H / 16 Agustus 2018 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H
4 Juni 2018 M

Dewan Penguji,

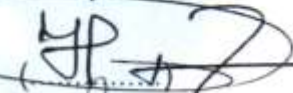
Ketua : Dr.Ir.H.Muchlis Mappangaja,MP


(.....)

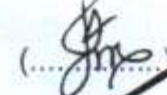
Sekretaris : Dr. Syahrudin Yasen, S.Ag.,SE.,MM


(.....)


Anggota : Drs. Haery Mogat, M.M.


(.....)

: Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I


(.....)

Pembimbing I : Dr.Ir.H.Muchlis Mappangaja,MP


(.....)

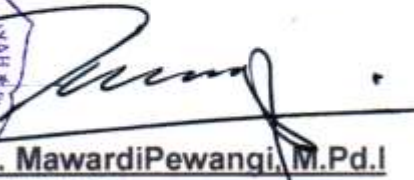
Pembimbing II : Dr. Syahrudin Yasen, S.Ag., SE, MM


(.....)

Disahkan Oleh :

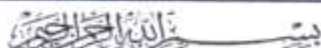
Dekan FAI Unismuh Makassar




Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018
Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara
Nama : **ANDI MIFTAHUL JANNA HABIL**
NIM : **105 25 0205 14**
Judul Skripsi : **"PENGARUH PENGEMBANGAN DAN KEBERHASILAN USAHA MIKRO TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO DARI ASPEK HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DIKECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR)"**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554612

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M. Si
NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :

1. Dr.Ir.H.Muchlis Mappangaja, M.P.
2. Dr. Syaharuddin Yasen, S.Ag., SE., MM
3. Drs. Haery Mogat, M.M.
4. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I.

Disahkan oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Andi Miftahul Janna Habil**
NIM : 10525020514
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Yang Membuat Pernyataan


ANDI MIFTAHUL JANNA HABIL
NIM: 10525020514

ABSTRAK

Andi Miftahul Janna Habil 10525020514 “Pengaruh Pengembangan dan Keberhasilan Usaha Mikro Terhadap Pelaku Ekonomi (Studi Kasus di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur” **(Dibimbing oleh Bapak Muchlis Mappangaja dan Bapak Syahrudin Yasen.**

Judul skripsi ini mengacu pada tiga pokok permasalahan antara lain, Variabel pengembangan usaha mikro berpengaruh terhadap variabel pelaku ekonomi, Variabel keberhasilan usaha mikro berpengaruh terhadap variabel pelaku ekonomi , Variabel pengembangan dan keberhasilan usaha mikro secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pelaku ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di beberapa toko-toko kelontong di kabupaten Luwu Timur. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel pengembangan dan keberhasilan usaha mikro berpengaruh terhadap variabel pelaku ekonomi, dalam hal ini usaha mikro menerapkan sistem pengembangan dan keberhasilan usaha, sehingga dapat dikatakan berpengaruh terhadap pelaku ekonomi.

Kata Kunci : Pengembangan Usaha Mikro, Keberhasilan Usaha Mikro, Pelaku Ekonomi

ABSTRACT

Andi Miftahul Janna Habil 10525020514 "The Effect of Micro Business Development and Success on Economic Actors **(Case Study in Malili District, East Luwu Regency)**" **(Supervised by Mr. Muchlis Mappangaja and Mr. Syahrudin Yasen.**

The title of this thesis refers to three main problems, among others, the variable of micro business development influences the variables of economic actors, the variables of success of micro businesses affect the variables of economic actors, the variables of development and the success of micro businesses jointly influence the variables of economic actors.

This research is a field research, because the data was obtained from the results of direct observations in several grocery stores in East Luwu district. So it can be concluded that researchers use quantitative research types.

The results of the study prove that the variables of development and success of micro-enterprises affect the variables of economic actors, in this case micro-enterprises apply a system of development and business success, so that it can be said to affect economic actors.

Keywords: Development of Micro Business, Micro Business Benefits, Economic Actors

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran Allah Swt serta salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Pengembangan Dan Keberhasilan Usaha Mikro Terhadap Pelaku Usaha Mikro Dari Aspek Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur"**. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Tidak lepas dari berbagai pihak yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktu disertai dengan keikhlasan dan ketulusan hati dalam memotivasi, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga berbagai kendala-kendala dan masalah pada tahap proses penulisan dan penyusunan dapat diantisipasi dan dilalui dengan baik sehingga berbagai harapan demi terwujudnya skripsi ini dapat tercapai.

Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja,MP selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag.,SE.,MM selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis.

Disamping itu,izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada.

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Adminitrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis.
5. Kedua orang tua tercinta Andi Habil Unru dan Andi Fatmawati, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan.
6. Saudra-saudara Andi iriani, Andi Sudarmono, Andi Paliwang, Andi Chanra dan Andi Reski .sahabat-sahabat saya Muhammad Irzan Fausan, Reski Audita Putri, Ayu Andira Jumrani, Selvi Muiyanti, Ryan Agusti Ikhwan yang selalu menasihati dan

memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman seperjuangan HEKIS Angkatan 2014

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

Makassar, 19 DzulKaidah 1439 H
01 Agustus 2018 M

Penulis

Andi Miftahul Janna Habil

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Pengembangan Usaha Mikro	7
a. Pengertian Pengembangan Usaha Mikro	7
b. Pengertian Usaha Mikro	14
c. Keberhasilan Usaha Mikro.....	18
2. Pelaku Usaha Mikro.....	22

a. Pengertian Pelaku Usaha Mikro	22
b. Pengertian Hukum Ekonomi Syariah	24
B. Kerangka Pikir	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel	31
E. Populasi dan Sampel	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
1. Analisis Data.....	45
2. Evaluasi Model Pengukuran.....	51
3. Evaluasi Model Struktural	58
4. Jawaban Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
RIWAYAT HIDUP	66
LAMPIRAN.....

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 : Kerangka Pikir	27
GAMBAR 2.2 : Kerangka Konseptual	28
GAMBAR 4.1 : Peta dan Kondisi Desa	39
GAMBAR 4.2 : Model Specification.....	50

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 : Skala Likert.....	34
TABEL 4.1 : Pengembangan Usaha Mikro.....	45
TABEL 4.2 : Keberhasilan Usaha Mikro.....	46
TABEL 4.3 : Pelaku Usaha Mikro.....	47
TABEL 4.4 : Tabel Overview.....	51
TABEL 4.5 : Tabel Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)	53
TABEL 4.6 : Tabel Overview.....	55
TABEL 4.7 : Tabel Cross Loadings.....	56
TABEL 4.8 : Latent Variable Correlations.....	57
TABEL 4.9 : Total Effects (Mean, STDEV, T-Values).....	58
TABEL 4.10 : Tabel RSquare.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman saat ini maka dunia usaha turut mengalami perkembangan yang positif. Hal itu terlihat dari banyaknya unit-unit usaha yang semakin bertambah baik usaha dalam skala kecil, menengah maupun skala besar. Mengingat bahwa sekarang ini sudah memasuki era globalisasi maka peran sektor industri sangat dibutuhkan untuk menopang perekonomian di Indonesia. Disisi lain persaingan perindustrian saat ini semakin ketat. Hal inilah yang membuat produsen terpacu untuk melakukan pembenahan agar memiliki daya saing yang unggul sehingga mampu berkompetisi detengah ketatnya perkembangan perindustrian.

Persaingan usaha yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia saat ini, menuntut upaya strategi bisnis dalam kemampuan mendistribusikan barang di berbagai sektor usaha. Persaingan bisnis ritel menjadi sangat tajam di berbagai wilayah pasar domestik atau nasional. Untuk memenangkan persaingan suatu usaha seorang interpreneur harus mampu memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Misalnya, dengan memberikan produk yang mutunya

lebih baik, harga lebih murah, ataupun penyediaan produk yang lebih lengkap dan pelayanan yang lebih baik dari pada pesaingnya.¹

Melihat perkembangan masyarakat yang konsumtif, tentu menginginkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang cukup terjangkau. Di kota Malili, persaingan usaha toko kelontong kini cukup ketat. Toko kelontong dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu warung yang menyediakan kebutuhan rumah tangga seperti Sembilan bahan pokok (sembako), makanan dan barang rumah tangga. Warung ini ditemukan berdampingan dengan pemilik rumah yang tidak jauh dengan masyarakat seperti perkampungan, perumahan dan yang sering ditemui didalam gang. Untuk usaha yang baru berdiri, mereka cukup gencar mempromosikan usaha mereka dengan menonjolkan ketersediaan barang dan kenyamanan saat berbelanja. Usaha toko kelontong yang sudah cukup lama berdiri cenderung kurang gencar melakukan promosi karena usaha yang sudah digeluti cukup lama telah memiliki pelanggan yang loyal. Pelanggan yang loyal secara tidak langsung akan melakukan promosi dari mulut ke mulut karena timbulnya kepuasan terhadap pelayanan dan kenyamanan yang didapatkan. Promosi yang dilakukan melalui mulut ke mulut (*word of mouth*) lebih efektif karena pelanggan tersebut telah memiliki unsur *trust* (percaya) dan cenderung melakukan pembelian secara *continue* (berkelanjutan).

¹ Muhmud Machfoedz, BA, S. Pd, Pengantar Bisnis Moderen. Yogyakarta: ANDI, 2007, Cet. XX, III

Hal ini yang menyebabkan usaha toko kelontong cenderung pasif dalam melakukan promosi produk mereka, karena mereka yakin pelanggan akan terus bertambah tanpa harus melakukan promosi yang terlalu gencar. Untuk menghadapi persaingan bisnis, para pelaku bisnis dituntut harus kreatif dan mampu menentukan strategi yang tepat dalam menjalankan bisnisnya.

Islam mengatur semua kegiatan manusia termasuk dalam melakukan muamalah dengan memberikan batasan apa saja yang boleh dilakukan (halal) dan apa saja yang tidak boleh dilakukan (haram). Dalam bisnis islam, bisnis yang dilakukan harus berdasarkan syariah atau *Islamic law*. Semua hukum dan aturan yang ada dilakukan untuk menjaga pebisnis agar mendapatkan rejeki yang halal dan diridhai Allah SWT serta terwujudnya kesejahteraan dsitribusi yang merata. Maka etika atau aturan tentang bisnis islam memiliki peran yang penting juga dalam bisnis berbasis syari'ah.

Bisnis dengan basis syari'ah akan membawa wirausaha muslim kepada kesejahteraan dunia dan akhirat dengan selalu memenuhi standar etika perilaku bisnis, yaitu: takwa, kebaikan, ramah, dan amanah. Ketakwaan seorang wirausaha muslim adalah harus tetap mengingat Allah dalam kegiatan bisnisnya, sehingga dalam melakukan kegiatan bisnis seorang wirausahawan akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti curang, berbohong, dan menipu pembeli. Seorang yang taqwa akan selalu menjalankan bisnis dengan

keyakinan bahwa ada untuk selalu membantu bisnisnya jika dia berbuat baik dan sesuai dengan ajaran islam. Ketaqwaannya diukur dengan tingkat keimanan, intensitas, dan kualitas amal salehnya. Apabila dalam bekerja dan membelanjakan harta yang diperoleh dengan cara yang halal dan dilandasi dengan keimanan dan semata mata mencari ridha Allah, maka amal saleh ini akan mendapatkan balasan dalam bentuk kekuasaan didunia, baik kuasa ekonomi maupun kekuasaan sosial atau bahkan kekuasaan politik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Desa Ussu Kec. Malili Kab. Luwu Timur dengan judul **Pengaruh Pengembangan dan Keberhasilan Usaha Mikro Terhadap Pelaku Usaha Mikro dari Aspek Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur)**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel pengembangan usaha mikro berpengaruh terhadap pemahaman pelaku usaha mikro dari aspek hukum ekonomi syariah?
2. Apakah variabel keberhasilan usaha mikro berpengaruh terhadap pemahaman pelaku usaha mikro dari aspek hukum ekonomi syariah?

3. Apakah variabel pengembangan dan keberhasilan usaha mikro secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman pelaku usaha mikro dari aspek hukum ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Apakah Analisis pengembangan usaha mikro berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang hukum ekonomi syariah.
2. Apakah analisis keberhasilan usaha mikro berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang hukum ekonomi syariah.
3. Apakah analisis pengembangan dan keberhasilan usaha mikro secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang hukum ekonomi syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan lembaga keuangan mikro syariah yaitu tentang pengembangan dan keberhasilan usaha mikro dalam pemahaman pelaku ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan masalah yang diteliti khususnya usaha mikro syariah, yaitu tentang pengembangan dan keberhasilan usaha mikro dalam pemahaman pelaku usaha mikro.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang berwirausaha dalam perspektif hukum syariah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa mengerti tentang pengembangan usaha dan keberhasilan usaha mikro dalam pemahaman pelaku usaha mikro.

c. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan sumbangan pemikiran terhadap pemerintah khususnya Disperindagkop dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan usaha lembaga keuangan mikro syariah dan pembiayaan bagi UMKM.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Usaha Mikro

a. Pengertian Pengembangan Usaha Mikro

Pengembangan usaha mikro adalah Tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Dengan demikian dalam menyusun sebuah studi kelayakan bisnis harus meliputi sekurang-kurangnya aspek-aspek sebagai berikut:

a) Aspek pasar

Aspek pasar adalah inti dari penyusunan studi kelayakan. Kendatipun secara teknis telah menunjukkan hasil yang feasible untuk dilaksanakn, tapi tidak ada artinya apabila tidak dibarengi dengan adanya pemasaran dari produk yang dihasilkan. Oelh karenanya, dalam membicarakan aspek pemasaran harus benar-benar diuraikan secara baik dan realistis baik mengenai masa lalu maupun prospeknya di masa yang akan datang, serta melihat bermacam-macam peluang dan kendala yang mungkin akan dihadapi. Permintaan pasar dari produk yang dihasilkan,

merupakan dasar dalam penyusunan jumlah produksi, jumlah produksi itu sendiri merupakan dasar dalam rencana pembelian bahan baku, jumlah tenaga kerja yang diperlukan, serta fasilitas lainnya yang dibutuhkan. Dalam uraian aspek pasar dan pemasaran, sekurangnya harus melingkupi peluang pasar, perkembangan pasar, penetapan pangsa pasar, dan langkah-langkah yang perlu dilakukan di samping kebijaksanaan yang diperlukan.

Untuk pembahasan dalam peluang pasar perlu disajikan angka-angka permintaan dan penawaran di daerah pemasaran dari produk yang dihasilkan pada masa lalu (*trend* perkembangan permintaan) dan membuat perkiraan perkembangan permintaan terhadap produk yang direncanakan di masa yang akan datang. Bila produk yang dihasilkan mempunyai pemasaran secara nasional, perlu disajikan permintaan dan penawaran secara nasional, dan bila produk yang dihasilkan mempunyai pemasaran secara daerah tertentu juga perlu disajikan data penawaran dan permintaan secara daerah tersebut.

Demikian pula dalam aspek pasar dan pemasaran, harus diuraikan mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam pemasaran, seperti pesaing, kekuatan dan kelemahannya, serta menguraikan keunggulan-keunggulan dari usaha yang direncanakan.

Penentuan *market space* (peluang pasar) dan *market share* (peluang yang dapat dimanfaatkan) merupakan penentuan pangsa pasar yang didasarkan pada proyeksi permintaan dan penawaran. Dalam kebijakan pemasaran juga ditentukan harga pokok dari produk yang dihasilkan yang dihitung berdasarkan pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Berdasarkan pada perhitungan ini, ditentukan pula harga jual dengan menetapkan presentase keuntungan yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang diperlukan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas, dalam aspek pasar dan pemasaran perlu juga diuraikan mengenai program dan teknis pemasaran, baik mengenai cara pendistribusian produk yang dihasilkan, cara promosi, pengangkutan, penjualan, pergudangan, system pembayaran, dan lain-lain yang dianggap perlu dalam aspek pasar dan pemasaran.

b) Aspek teknis

Aspek teknis dan teknologis dibahas setelah usaha/proyek tersebut dinilai layak dari aspek pemasaran. Factor-faktor yang perlu diuraikan adalah yang menyangkut lokasi usaha/proyek yang direncanakan, sumber bahan baku, jenis teknologi yang digunakan, kapasitas produksi, jenis dan jumlah investasi yang

diperlukan di samping membuat rencana produksi selama umur ekonomis proyek.

Apabila studi kelayakan yang disusun adalah dalam bidang usaha produksi atau kegiatan yang melakukan pengolahan, factor utama yang perlu dimuat dalam aspek teknis produksi adalah lokasi usaha/pabrik yang akan dikembangkan. Faktor-faktor yang perlu dijelaskan, antara lain dilihat dari segi bahan baku, keadaan pasar, penyediaan tenaga kerja, transportasi dan fasilitas tenaga listrik, serta penanganan limbah bila diperlukan. Di samping itu perlu juga dijelaskan kemungkinan untuk mengadakan ekspansi di masa yang akan datang, maupun situasi dan kondisi di mana lokasi usaha/proyek tersebut ditetapkan. Demikian pula dengan sumber bahan baku yang diperlukan, apakah bersumber dari luar negeri, dalam negeri atau sebagian dari luar dan sebagian dari dalam. Jika bersumber dari dalam negeri, pada beberapa daerah tertentu juga perlu diketahui tentang persediaan bahan tersebut dalam waktu yang relatif lama, baik jumlahnya maupun kualitasnya sehingga dapat menjamin kontinuitas usaha/proyek yang direncanakan.

Pemilihan terhadap jenis teknologi yang digunakan juga perlu dijelaskan, baik mengenai jenis, dihubungkan dengan masalah yang dihadapi di samping investasi lainnya. Dalam aspek teknis produksi, perlu juga dibuat rencana produksi pada

setiap tahun selama umur ekonomis proyek yang didasarkan pada peluang pasar, kapasitas produksi, serta penyusunan keperluan kegiatan secara teknis.

c) Aspek manajemen

Dalam aspek manajemen dan organisasi, yang perlu diuraikan adalah bentuk kegiatan dan cara pengelolaan dari gagasan usaha/proyek yang direncanakan secara efisien. Apabila bentuk dan sistem pengelolaan telah dapat ditentukan secara teknis (jenis pekerjaan yang diperlukan) dan berdasarkan pada kegiatan usaha, disusun bentuk struktur organisasi yang cocok dan sesuai untuk menjalankan kegiatan tersebut. Berdasarkan pada struktur organisasi yang ditetapkan, kemudian ditentukan jumlah tenaga kerja serta keahlian yang diperlukan.

d) Aspek ekonomi

Aspek ekonomi dan keuangan yang perlu di bahas, antara lain menyangkut dengan perkiraan biaya investasi, perkiraan biaya operasi dan pemeliharaan, kebutuhan modal kerja, sumber pembiayaan, perkiraan pendapatan, perhitungan kriteria investasi. Selain perhitungan ini, juga perlu ditampilkan perhitungan *break even point* beserta *pay back period*, proyeksi laba/rugi, proyeksi aliran kas dan dampak proyek terhadap perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

1) Perkiraan investasi

Jumlah dan jenis investasi apa saja yang diperlukan dalam rencana kegiatan usaha/proyek yang akan dikerjakan harus jelas, baik mengenai jumlah dan jenisnya maupun harga dari masing-masing investasi dan dibentuk dalam sebuah tabel.

2) Biaya operasi dan pemeliharaan

Biaya operasi dan pemeliharaan terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Perhitungan biaya ini harus disusun dan dihitung sedemikian rupa sehingga tidak ada unsur biaya yang tertinggal.

3) Sumber pembiayaan

Sumber pembiayaan, baik biaya investasi maupun modal kerja harus di rencanakan secara jelas dan terperinci. Dalam hal ini harus dapat ditentukan komposisi modal secara jelas, berapa persen sumber modal yang berasal dari perusahaan/investor maupun saham, dan berapa persen pula yang berasal dari pinjaman luar (kredit).

4) Perkiraan pendapatan

Perkiraan pendapatan atau benefit yang diterima dari usaha/proyek yang akan dikembangkan juga harus benar-benar dapat diperkirakan secara benar sehingga keputusan yang diambil benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Perkiraan benefit dalam bentuk finansial direncanakan sesuai dengan rencana produksi dan rencana penjualan. Bentuk penerimaan ini dapat digolongkan atas 2 bagian, yaitu

penerimaan yang berasal dari hasil penjualan barang-barang yang di proses dan penerimaan yang berasal dari luar barang-barang yang di proses.

5) Analisis kriteria investasi

Analisis kriteria investasi yang dimaksudkan di sini adalah mengadakan perhitungan mengenai *feasible* atau tidaknya usaha/proyek yang dikembangkan dilihat dari segi kriteria investasi. Analisis ini sangat diperlukan apabila usaha yang sedang direncanakan dalam bentuk jenis kegiatan produksi, sekurang-kurangnya dilihat dari segi *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), maupun *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C). factor-faktor yang perlu diperhatikan di sini adalah perkiraan investasi, modal kerja, biaya operasi dan pemeliharaan, serta perkiraan pendapatan.

6) Break even point dan pay back period

Break even point adalah suatu tingkat produksi dimana *total revenue* sama dengan *total cost* ($RT=TC$). Tingkat BEP ini dapat dilihat dari 3 bagian, antara lain dari segi jumlah produksi, lamanya waktu pengembalian biaya, dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Tingkay BEP dilihat dari jumlah produksi bertujuan untuk mengetahui jumlah produksi yang dapat menghasilkan profit.

7) Proyeksi laba rugi dan aliran kas

Proyeksi laba rugi dan aliran kas dibentuk dalam jangka waktu tertentu untuk melihat prospek keuangan dari usaha/proyek yang

direncanakan. Dengan adanya pproyeksi laba rugi dan aliran kas dapat diketahui posisi keuangan di masa yang akan datang, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/indicator bagi pengusaha dalam menjalankan usaha/proyek.

b. Pengertian Usaha Mikro

Usaha Mikro yaitu usaha produktif punya orang perseorangan serta/atau tubuh usaha perseorangan yang memenuhi persyaratan Usaha Mikro seperti ditata dalam Undang-Undang ini. Persyaratan asset : Maks. 50 Juta, persyaratan Omzet : Maks. 300 juta rupiah.

Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri dengan sendiri, yang dikerjakan oleh orang perseorangan atau tubuh usaha yang bukanlah adalah anak perusahaan atau bukanlah cabang perusahaan yang dipunyai, dikuasai, atau jadi sisi baik segera ataupun tidak segera dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi persyaratan Usaha Kecil seperti disebut dalam Undang-Undang ini. Persyaratan asset : 50 juta – 500 juta, persyaratan Omzet : 300 juta – 2, 5 Miliar rupiah.

Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri dengan sendiri, yang dikerjakan oleh orang perorangan atau tubuh usaha yang bukanlah adalah anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dipunyai, dikuasai, atau jadi sisi baik segera ataupun tidak segera dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan seperti ditata dalam

Undang-Undang ini. Persyaratan asset : 500 juta – 10 Miliar, persyaratan Omzet : 2, 5 Miliar – 50 Miliar rupiah.

Di bawah ini yaitu daftar sebagian UU serta Ketentuan mengenai UKM:

- 1) UU No. 9 Th. 1995 mengenai Usaha Kecil
- 2) PP No. 44 Th. 1997 mengenai Kemitraan
- 3) PP No. 32 Th. 1998 mengenai Pembinaan serta Pengembangan Usaha Kecil
- 4) Inpres No. 10 Th. 1999 mengenai Pemberdayaan Usaha Menengah
- 5) Keppres No. 127 Th. 2001 mengenai Bagian/Type Usaha Yang Dicadangkan Untuk Usaha Kecil serta Bagian/Type Usaha Yang Terbuka Untuk Usaha Menengah atau Besar Dengan Prasyarat Kemitraan
- 6) Keppres No. 56 Th. 2002 mengenai Restrukturisasi Credit Usaha Kecil serta Menengah
- 7) Permeneg BUMN Per-05/MBU/2007 mengenai Program Kemitraan Tubuh Usaha Punya Negara dengan Usaha Kecil serta Program Bina Lingkungan
- 8) Permeneg BUMN Per-05/MBU/2007 mengenai Program Kemitraan Tubuh Usaha Punya Negara
- 9) Undang-undang No. 20 Th. 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah

sudah pasti selain undang-undang tertulis diatas, UMKM masih tetap ditata dengan berbagai ketentuan daerah yang terkait dengan sistem produksi, tempat usaha, serta lain-lainnya. Ketentuan daerah mungkin saja berlainan di satu provinsi dengan provinsi yang lain.

Dalam perspektif perubahannya, UMKM bisa diklasifikasikan jadi 4 (empat) grup yakni :

1. Livelihood Activities, adalah UMKM yang dipakai jadi peluang kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum di kenal jadi bidang informal. Misalnya yaitu pedagang kaki lima
2. Micro Enterprise, adalah UMKM yang mempunyai sifat pengrajin namun belum juga mempunyai sifat kewirausahaan
3. Small Dynamic Enterprise, adalah UMKM yang sudah mempunyai jiwa kewirausahaan serta dapat terima pekerjaan subkontrak serta ekspor
4. Fast Moving Enterprise, merupakam UMKM yang sudah mempunyai jiwa kewirausahaan serta juga akan lakukan transformasi jadi Usaha Besar (UB)

Ciri-ciri Usaha Mikro

Pada umumnya kelompok dan individu didampingi dengan dasar keswadayaan. Untuk kelompok, keswadayaan dilakukan dengan mengembangkan kegiatan simpan pinjam, sehingga nantinya kelompok akan mempunyai dana sendiri yang dapat digunakan oleh keseluruhan

anggota. Keterbatasan dana dalam kelompok merupakan hal yang selalu terjadi, dimana simpanan anggota lebih kecil dari kebutuhan.

Keterbatasan inilah yang merupakan salah satu faktor penghambat perkembangan kelompok. Banyak ide-ide produktif yang muncul dalam kelompok terkendala implementasinya disebabkan kekurangan dana. Hal yang sama juga terjadi pada usaha-usaha yang dikelola individu. Banyak usaha-usaha individual dan bersifat retail yang berprospek tetapi sangat terbatas sumber pembiayaannya. Di lain pihak kebanyakan pengusaha lokal, mereka jarang bahkan tidak memiliki aspek-aspek legalitas usaha seperti izin, SIUP walaupun usaha yang dijalankan sesungguhnya menjadi penopang kehidupan keluarga.

Di lain pihak daya akses masyarakat ke lembaga-lembaga penyedia dana seperti perbankan, sering kali harus menghadapi berbagai persyaratan maupun birokrasi yang panjang. Pihak Bank menerapkan peraturan perbankan secara kaku tanpa melihat realitas yang ada di masyarakat. Misalnya meminta aspek legalitas usaha yang demikian panjang daftarnya, yang kadang kala harus berhadapan dengan penyelenggara pemerintahan yang penuh birokrasi.²

² <http://webcache.googleusercontent.com/Pengertian-usaha-mikro-kecil,www.landasanteori.com>, diakses 03 november 2017

c. Keberhasilan Usaha Mikro

Menurut Suyanto keberhasilan usaha industry kecil di pengaruhi oleh berbagai factor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industry kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan image perusahaan. Menurut Glancy dalam Sony Heru Priyanto wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan performansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha.

Menurut Ina Primiana mengemukakan bahwa “keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi”. Moch.Kohar Mudzakar berpendapat bahwa, “keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya”. Menurut Albert Wijaya yang mengemukakan bahwa “Faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba”. Dan keberhasilan usaha menurut Dwi Riyanti keberhasilan usaha yaitu usaha kecil berhasil karena wirausaha memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara

proaktif. Mereka juga memiliki energy yang melimpah serta dorongan dan kemampuan asertif.

Sehingga, dapat di definisikan keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis yang mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi peroses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang sditentukan oleh pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan.³ Berkaitan dengan hal tersebut disampaikan dalam Q.S. Al-Insyiqaq ayat 6 berikut ini.

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ

Artinya:

Wahai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan menemui-Nya.⁴

³ <http://nugraha0215.blogspot.com/2013/09/konsep-keberhasilan-usaha.html>

⁴ Mushaf Al-Burhan Edisi Wanita Tajwid, Bandung, CV, MEDIA FITRAH RABBANI, 2011 diakses 03 november 2017

Unsur-unsur keberhasilan usaha:

1. Pengetahuan

Pengetahuan dibutuhkan oleh para usahawan/calon-calon usahawan karena dengan pengetahuan kita akan bisa memprediksi apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh pasar pada saat ini. Jika kita membuka sebuah usaha, tanpa tahu apa-apa yang dibutuhkan oleh pasar atau yang merupakan trend dari pasar, maka usaha / bisnis yang kita jalankan akan tertinggal jauh oleh para pesaing kita.

2. Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Dengan adanya keterampilan kita mampu membangun bisnis kita dengan baik, dan akan dinikmati oleh banyak konsumen atau penikmat jasa. Keterampilan bisa kita dapatkan dengan melakukan ujicoba secara simultan, praktikum dan kemudian pengalaman.

3. Sikap mental

Sikap mental yaitu bersifat tanggung jawab, kejujuran, ketegasan, keberanian dan inisiatif. Seorang wirausahawan harus memiliki sikap-sikap tersebut jika ingin mendapatkan kesuksesan. Seorang wirausahawan yang tegas , jujur dan memiliki inisiatif harus dibarengi oleh sikap yang berani untuk bertanggungjawab. Sikap demikian bisa didapat apabila

wirausahawan mau menerima tugas dan menyelesaikannya dengan baik, melatih diri menjadi pemimpin, menolak ketidakjujuran, mengoreksi kesalahan, melatih diri untuk menegur kesalahan, memberi penghargaan dan penghormatan atas kesuksesan orang lain, kemudian mau mencoba mengemukakan ide dan kreatifitas serta berani mencoba.⁵

4. Intuisi

Daya intuisi adalah daya ramal atau dikenal juga dengan feeling seseorang yang sulit digambarkan apakah itu hasil pemikiran atau khayalan. Jika seseorang merasakan bahwa apa yang akan dilakukan itu benar dan akan membawa keuntungan, maka seiring apa yang semula hanya dirasakan itu kemudian setelah diperjuangkan terbukti benar adanya.

Intuisi ialah pandangan batiniah yang serta merta tembus mengenai suatu peristiwa atau kebenaran, tanpa perurutan pikiran, seperti ilham. Ilham adalah penyampaian suatu makna, pikiran atau hakikat di dalam jiwa atau hati secara melimpah. Maksudnya Allah swt menciptakan padanya ilmu dharuri yang ia tidak dapat menolaknya, yang bukan dengan cara dipelajari akan tetapi dilimpahkan ke dalam jiwanya bukan karena kemauannya.⁶

⁵ <http://yusuftratna.blogspot.co.id/2010/02/unsur-unsur-kewirausahaan.html> diakses 04 november 2017

2. Pelaku Usaha Mikro

a. Pengertian Pelaku Usaha Mikro

- a) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta.

- b) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM.

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau

2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai dengan paling banyak 2,5 miliar.
- c) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM.

Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2,5 miliar sampai dengan paling banyak Rp 50 miliar.
3. Rumah Tangga Keluarga

Rumah tangga keluarga adalah pelaku ekonomi dengan lingkup kecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Terdapat juga individu bukan dari keluarga tersebut dapat dikatakan anggota keluarga karena terlibat kegiatan ekonomi di keluarga tersebut, seperti nenek, kakek, saudara, atau pembantu.

4. Masyarakat

Masyarakat sebagai produsen adalah anggota kelompok dengan penghasilan pendapatan dari menjual produksi produk barang atau jasa, seperti berdagang, membuat kerajinan, hewan ternak, dll.

5. Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.

6. Wirausaha

Wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi.

b. Pengertian Hukum Ekonomi Syariah

Hukum syariah merupakan perintah Allah yang berhubungan dengan aksi atau tindakan semua muslim (*mukallaf*), seperti kewajiban, larangan sunnat, makruh atau mubah. Menurut Imam Syatibi, tujuan syari'ah (*maqasid syari'ah*) secara tidak langsung menyatakan bahwa hukum syari'ah itu dirancang oleh Allah untuk manusia itu sendiri.

Hukum syariah adalah jalan hidup yang menyeluruh untuk segala aspek kehidupan manusia. Syariah tidak hanya mengajarkan bagaimana cara beribadah, tapi juga meliputi bagaimana cara kita berinteraksi sesama manusia. Dan Islam juga punya system ekonomi sendiri. Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw. menjelaskan sebuah system ekonomi berbasis syariah termasuk ketika berdagang, dan sebagainya.⁷

Dalam hukum ekonomi syariah menegakkan hukum secara adil merupakan perintah Tuhan yang sangat penting seperti dalam surah an-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.⁸

Indikator penting dari nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam kegiatan system ekonomi syariah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, yaitu:

⁷ Prof. Dr. Muhammad M.Ag., Ekonomi Mikro Islam, (Yogyakarta: 2016) penerbit BPFE, h. 59

⁸ Mushaf Al-Burhan Edisi Wanita Tajwid, (Bandung:2011), CV, MEDIA FITRAH RABBANI

a. Larangan Riba

Untuk lembaga keuangan berbasis syariah sekarang ini lebih mengarah menggunakan bagi hasil atau disebut juga *equity based financing*, sehingga tidak menggunakan bunga atau riba dalam melakukan kegiatan ekonominya. Dan untuk kedepannya lebih dititikberatkan kedalam keberanian berusaha dan mengambil resiko.

b. Larangan Maisir

Hal ini terlihat pada larangan berinvestasi tidak ada bidang atau sektor riil dikarenakan jika masuk kedalam sektor non riil dianggap sebagai spekulasi atau perjudian, dan hal tersebut mengarahkan kepada pengajaran hidup dalam berinvestasi bukan dalam spekulasi atau perjudian.

c. Larangan Gharar

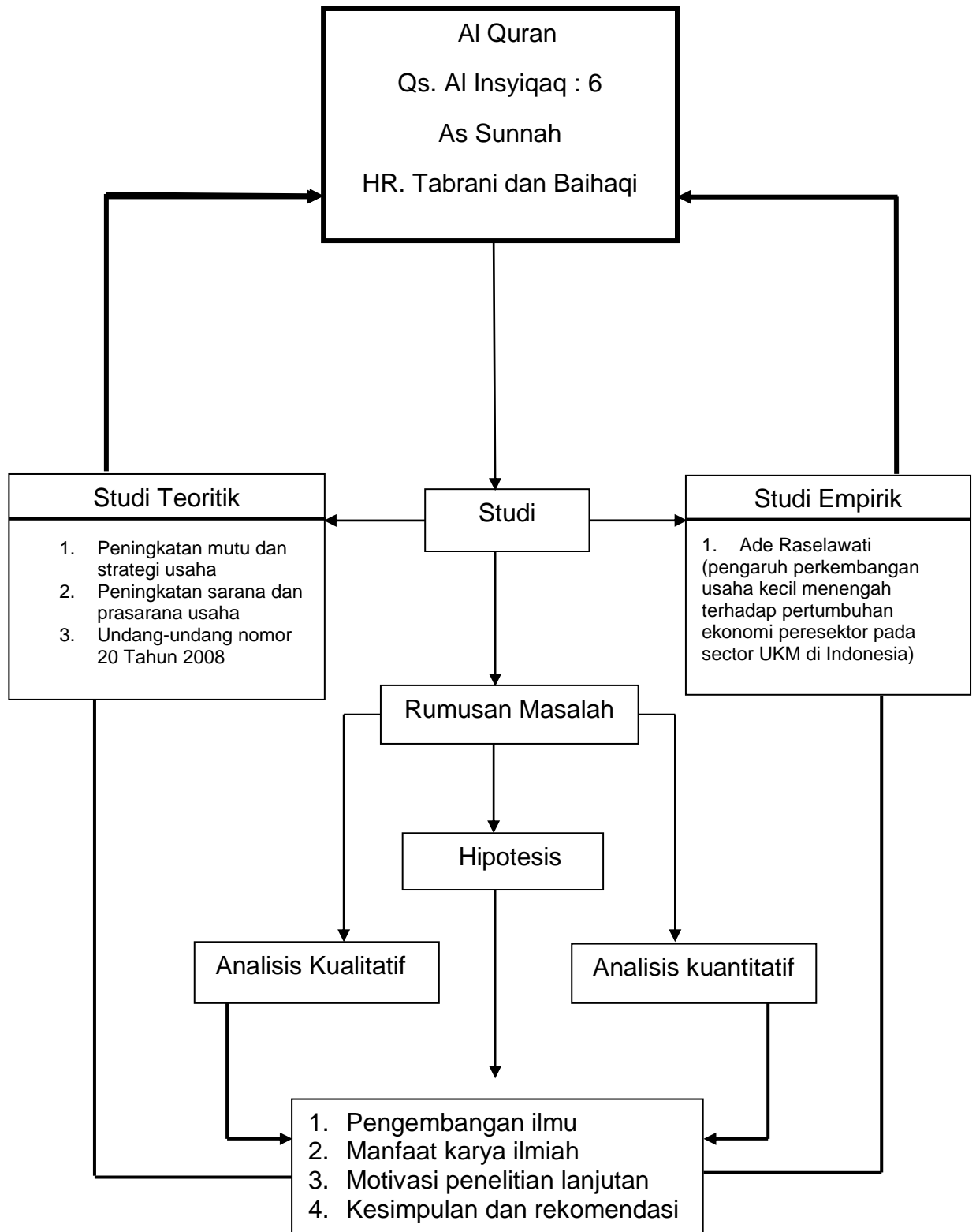
Larangan gharar mengutamakan transparansi dalam seluruh kegiatan ekonomi sehingga tidak ada hal-hal yang ditutup tutupi sehingga dapat merugikan salah satu atau banyak pihak dan menguntungkan yang lainnya.⁹

d. Larangan Dzalim

Yaitu larangan untuk merugikan orang lain dan menyakiti orang lain. Dalam menjalankan kegiatan ekonomi harus menghindari hal-hal yang bisa merugikan atau menyakiti pihak lain. Karena hal ini akan terjadi ketidakseimbangan antara satu dengan yang lainnya.

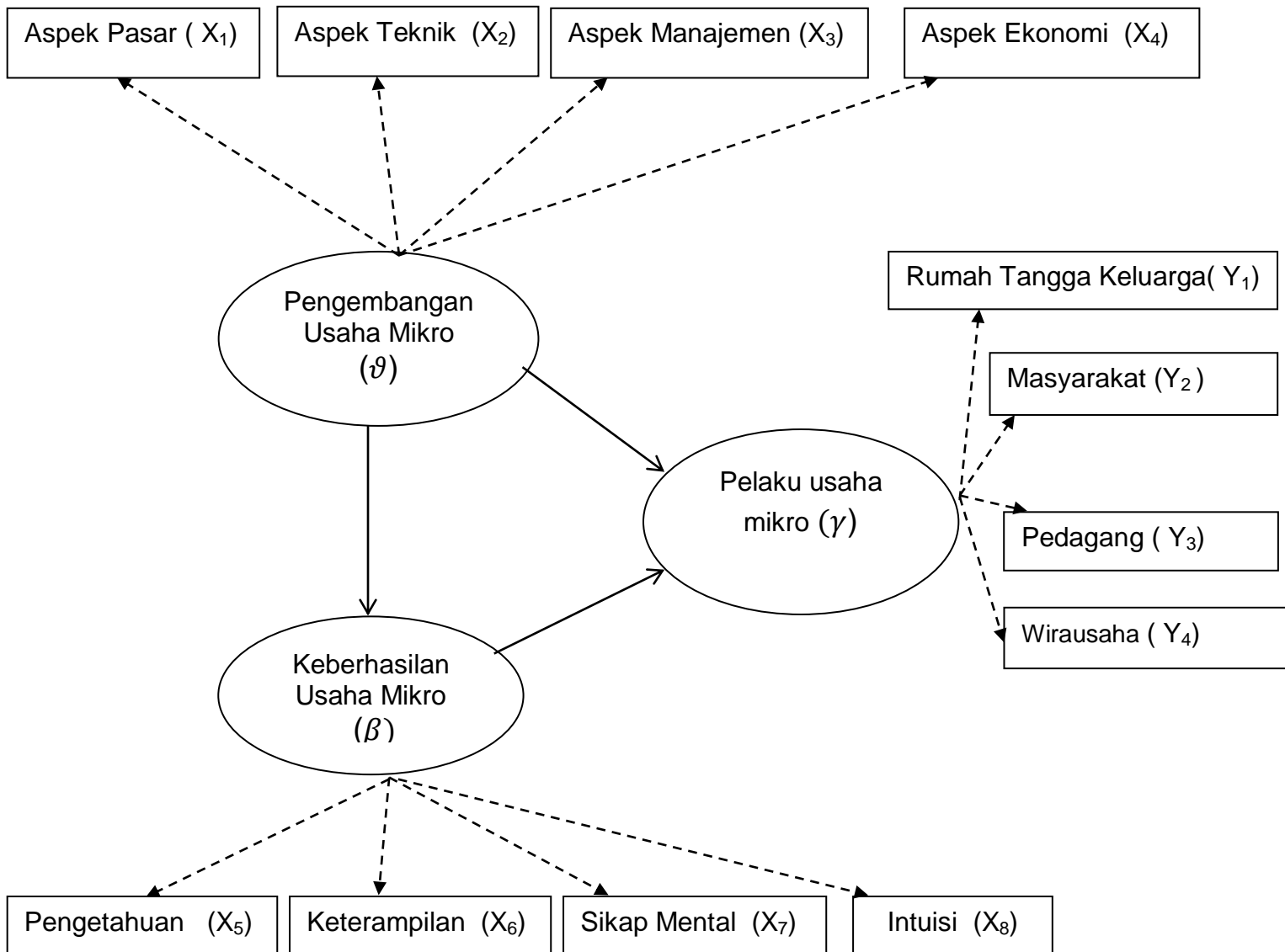
⁹<http://bonavenblog.blogspot.co.id/2017/07/pengertian-mendalam-mengenai-hukum.html>
diakses 09 november 2017

B. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Keterangan :

○ = Variabel

□ = Indikator

D. Hipotesis Penelitian

1. Diduga variabel pengembangan usaha mikro berpengaruh terhadap pemahaman Pelaku usaha mikro dari aspek hukum ekonomi syariah.
2. Diduga variabel keberhasilan usaha mikro berpengaruh terhadap pemahaman pelaku usaha mikro dari aspek hukum ekonomi syariah.
3. Dduga variabel pengembangan dan keberhasilan usaha mikro secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman pelaku usaha mikro dari aspek hukum ekonomi syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Objek dalam penelitian wirausahawan (usaha mikro).

C. Variabel Penelitian

1. Pengembangan Usaha Mikro (ϑ)

Indicator sebagai berikut:

- a) Aspek pasar
- b) Aspek teknik
- c) Aspek manajemen
- d) Aspek ekonomi

2. Keberhasilan Usaha Mikro (β)

Indicator sebagai berikut:

- a) Pengetahuan
- b) Keterampilan
- c) Sikap mental

d) intuisi

3. Pelaku Usaha Mikro (γ)

Indicator sebagai berikut:

a) Rumah tangga keluarga

b) Masyarakat

c) Pedagang

d) Wirausaha

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang definisi operasional variabel:

- a. Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing usaha mikro, kecil dan menengah. Adapun indikator dari pengembangan usaha mikro ialah aspek pasar, aspek teknik, aspek manajemen dan aspek ekonomi.
- b. Pengertian keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Adapun indikator dari keberhasilan usaha mikro ialah pengetahuan, keterampilan, sikap mental dan intuisi.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah 100.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah usaha mikro yang berada di kecamatan Malili kabupaten Luwu Timur sebanyak 80 orang. Pada saat penelitian berlangsung menggunakan rumus sloving, sebagai

berikut: Rumus : $n = \frac{N}{1+e^2(N)}$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat *error* (0,05 %)

Uraian dari perhitungan sampel diatas:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+e^2(N)} = \frac{100}{1+e^2(100)} = \frac{100}{1+0,05^2(100)} = \frac{100}{1+0,0025^2(100)} = \frac{100}{1+0,25} \\ &= \frac{100}{1,25} = 80 \end{aligned}$$

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrument sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah lembar angket. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya. Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Ada dua teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.¹⁰ Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

ALTERNATIF JAWABAN	
JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	
Setuju (S)	
Kurang Setuju (KS)	
Tidak Setuju (TS)	
Sangat Tidak Setuju (STS)	

¹⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. Jakarta, PT Bumi Aksara.

2. Dekumentasi

Kajian dokumen merupakan sarana membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi.

H. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A Word untuk menciptakan dan pembangunan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi.¹¹ PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (*Distriburion- Free*), artinya data penelitian tidak mengacuh pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya yang kompleks datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100 (Hair et.al., 2010). PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya.¹² PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk yang lain, sedangkan *outer model* menentukan

¹¹Imam Ghozali, Hengky Latan, Partial Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart Pls 3.0 untuk penelitian empiris, (Semarang:2015)h.,17-18

¹²Ibid,h.75

spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator- indikatornya. Konstruk terbagi menjadi dua yaitu konstruk eksogen dan konstruk endogen. Konstruk endogen merupakan konstruk penyebab, konstruk yang tidak dipengaruhi oleh konstruk lainnya. Konstruk eksogen memberikan efek kepada konstruk lainnya, sedangkan konstruk endogen merupakan konstruk yang dijelaskan oleh konstruk eksogen. Konstruk endogen adalah efek dari konstruk eksogen. PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstruk dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif, sedangkan SEM hanya bekerja pada model hubungan yang bersifat reflektif saja.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Kecamatan malili

Malili adalah sebuah kecamatan yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan, Indonesia. Malili terletak sekitar 565 km dari Makassar.

Menurut sejarahnya, Malili dahulu adalah tempat bertemunya suku asli Padoe penduduk Luwu Timur yang disegani oleh Datu Luwu. Suku ini adalah suku Padoe. Populasi suku Padoe di Luwu Timur menyebar dari daerah Kawata, Malili, Mangkutana, Pakatan, Wasuponda, Wawondula, Tabarano, Lioka, Togo, Balambano, Soroako, Landangi, Matompi, Timampu, Karebe, dan lain-lain.

Padoe telah mendiami daerah pegunungan dan lembah sejak tahun 1400. Banyak ksatria pemberani yang hidup pada masa itu. Mereka dikenal dengan sebutan "PONGKIARI". Kehebatan para Pongkiari ini terdengar oleh Datu Luwu, pemimpin Kerajaan Luwu. Saat Kerajaan Luwu di Palopo menghadapi musuh dari selatan, Datu Luwu meminta para Pongkiari untuk membantu dalam peperangan.

Bantuan para Pongkiari bagi Kerajaan Luwu dalam menghadapi raja-raja dari Selatan membuat Datu Luwu memberikan penghormatan

tersendiri kepada para Pongkiari dan seluruh suku Padoe. Karenanya, Suku Padoe tidak diminta memberikan upeti kepada Datu Luwu.

Beberapa cerita rakyat tentang kehebatan Pongkiari ini menceritakan bahwa konon Danau Matano, Danau Mahalona, dan Danau Towuti terbentuk karena pertempuran para Pongkiari. Begitu dahsyatnya pertempuran itu, membuat terciptanya kubangan yang sangat luas dan dalam sehingga membentuk danau hingga saat ini. Namun seiring perkembangan zaman, eksistensi Pongkiari berangsur-angsur hilang.

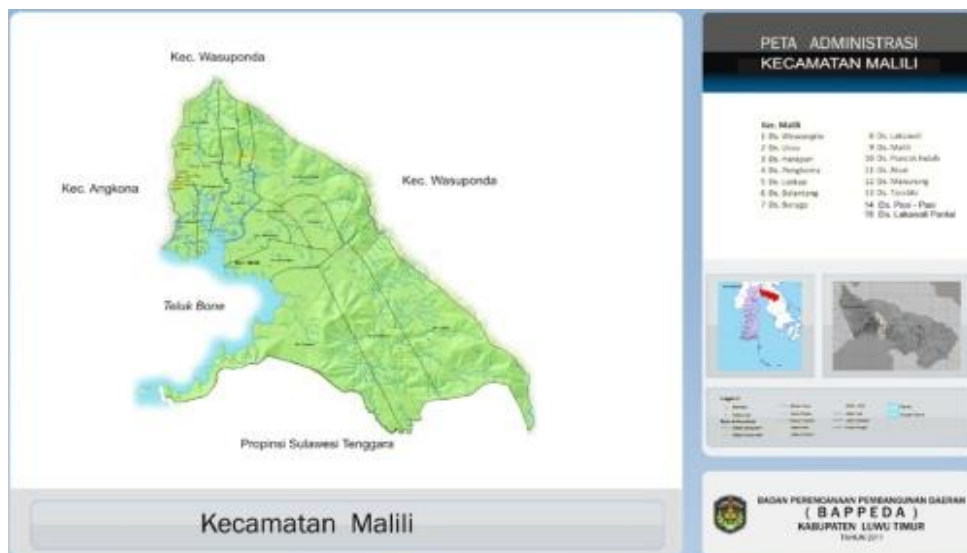
Suku Padoe memiliki adat-istiadat, aturan adat, bahasa bahkan pola kepemimpinan yang masih eksis hingga saat ini. Pada era pemberontakan DI/TII Kahar Muzakkar di Sulsel, banyak orang Padoe lari meninggalkan tanah nenek moyang mereka ke arah Sulawesi Tengah seperti Beteleme, Poso, Taliwan, Parigi, juga sulawesi tenggara dan lain-lain. Hal ini menyebabkan sebagian Suku Padoe tersebar dan berdiam di wilayah Sulawesi Tengah hingga kini.

Saat investor tambang nikel masuk ke wilayah suku Padoe, sebagian besar penduduk asli sudah mengosongkan daerah wilayah mereka. Sekitar 10 tahun kemudian saat kondisi sudah aman, banyak eksodus kembali ke tanah nenek moyang mereka. Namun mereka menghadapi kesulitan baru dalam melanjutkan hidup akibat tanah mereka yang telah berubah fungsi menjadi daerah tambang. Sebagian

dari mereka tetap menetap di daerah Padoe .yang sekarang ini bertempat di belakang bumper (bumi perkemahan) soroako.

Kini, setelah daerah Padoe menjadi bagian dari Kabupaten Luwu Timur, beragam kegiatan terus dikembangkan untuk dapat menyejahterakan suku Padoe. Organisasi adat yang berkembang sejak tahun 1970 Pasitabe telah beberapa kali menyelenggarakan pesta adat dan rapat dewan adat Padoe. Hingga kini Pasitabe tetap aktif dalam rangka konsolidasi dan pendampingan terhadap kasus-kasus yang melibatkan tanah ulayat, tanah nenek moyang suku Padoe.

2. Peta dan Kondisi Desa



Gambar 4.1. Peta Kecamatan Luwu Timur

a. Letak Geografis

Kecamatan Malili merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu Timur dengan luas wilayah 921,20 km², kecamatan yang merupakan ibukota Kabupaten Luwu Timur. Secara astronomis, Kecamatan Malili terletak di 2°29'24" - 2°51'33" lintang selatan dan 120°57'16" - 121°22'46" bujur timur. Kecamatan Malili berbatasan dengan Kecamatan Nuha di sebelah utara, Kecamatan Nuha dan Towuti sebelah timur, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Bone dan Propinsi Sulawesi Tenggara. dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Angkona dan Teluk Bone. Kecamatan Malili terdiri dari 14 wilayah pedesaan dan 1 wilayah kelurahan yang seluruhnya berstatus definitif. Wilayah Kecamatan Malili merupakan wilayah bukan pantai. Dari 15 desa/kelurahan, hanya terdapat 2 desa yang merupakan wilayah pantai yaitu Desa Harapan dan Desa Lakawali Pantai. Secara topografi wilayah Kecamatan Malili merupakan daerah berbukit-bukit. Terdapat empat sungai yang mengalir Kecamatan ini yaitu sungai Lawape, sungai Malili, sungai Cerekang, dan sungai Pongkeru.

Sepanjang tahun 2016, curah hujan tertinggi di Kecamatan Malili terjadi pada bulan Maret dengan tingkat curah hujan 588 mm dan terjadi selama 29 hari di sepanjang bulan Maret. Sedangkan curah hujan terendah terjadi di bulan Juli dengan tingkat curah

hujan 172 mm dan berlangsung selama 24 hari di sepanjang bulan Juli.

b. Pemerintahan

Pada tahun 2016 di Kecamatan Malili terdapat 50 dusun, 5 lingkungan dan 140 RT. Sebagai Pusat Pemerintahan, sebagian besar Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur bertugas di Kecamatan Malili. Selain itu terdapat pula sebanyak 19 personil Polri yang siap memberi pelayanan.

Pada Tahun 2016 tercatat sebanyak 183 surat nikah dan 3 surat cerai yang telah dikeluarkan khusus untuk pemeluk Agama Islam. Dan tercatat pula 45 perkara pidana dimana yang terselesaikan sebanyak 20 perkara. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan oleh Kecamatan Malili pada tahun 2016 sebanyak 135 izin.

c. Penduduk

Kepadatan penduduk di Kecamatan Malili yaitu sekitar 43 jiwa per kilometer persegi. Desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Manurung dengan kepadatan 723 jiwa per kilometer persegi, sedang paling rendah adalah Desa Laskap dengan kepadatan hanya sekitar 3 jiwa per kilometer persegi. Pada tahun 2016, jumlah penduduk di Kecamatan Malili sebanyak 39.766 jiwa yang terbagi

ke dalam 10.127 rumah tangga, dengan rata-rata penduduk dalam satu rumah tangga sebanyak 4 jiwa.

Pada tahun yang sama jumlah laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Laki-laki sebanyak 20.451 jiwa dan perempuan sebanyak 19.315 jiwa, sehingga rasio jenis kelaminnya sebesar 105,882 yang artinya dari 100 wanita terdapat sekitar 105 laki-laki. Sementara itu, laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2015-2016 meningkat sebesar 2,26 persen.

d. Sosial

1. Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Malili relatif lengkap. Pada tahun 2016, jumlah TK di Kecamatan Malili sebanyak 25 unit, 27 unit SD, 9 unit SLTP dan 6 unit SLTA. Fasilitas pendidikan juga telah dilengkapi dengan perpustakaan sekolah. Jumlah perpustakaan untuk tingkat SD, SLTP dan SLTA masing-masing sebanyak 23 unit, 4 unit dan 2 unit perpustakaan.

Rasio murid guru memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar. Tahun ajaran 2015/2016 rasio murid guru SD sebesar 22 siswa setiap guru untuk SD. Sedangkan

untuk SLTP dan SLTA sebesar 15 siswa setiap guru untuk jenjang pendidikan SLTP, dan 14 siswa setiap guru untuk jenjang pendidikan SLTA.

Pada tahun ajaran 2015/2016 tingkat kelulusan untuk jenjang pendidikan SD mencapai 97,89 persen, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) SLTP mencapai 86,45 persen, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) mencapai 84,01 persen.

2. Kesehatan

Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Malili yaitu tiga buah puskesmas terletak di desa Puncak Indah , desa Pasi-pasi, dan desa Lakawali.selain itu terdapat 12 unit poskesdes, 30 unit posyandu, 4 tempat praktek dokter, dan 3 apotik. Selanjutnya, tenaga medis yang tersedia adalah 4 dokter umum, 3 dokter gigi, 2 apoteker, 32 bidan, dan 41 perawat dan 28 dukun tradisional.

Pada tahun 2016 tercatat sekitar 16 kelahiran yang ditangani oleh dokter dan 891 kelahiran yang ditangani oleh bidan, dimana tercatat 903 bayi lahir hidup dan 5 bayi lahir mati. Pengguna Akseptor KB pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2,90 % dari tahun sebelumnya, dimana pengguna akseptor terbanyak berasal dari Desa Puncak Indah,

dan suntik (injection) merupakan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan.

3. Agama

Mayoritas penduduk Kecamatan Malili beragama Islam. Kondisi ini antara lain dapat dilihat dari banyaknya tempat ibadah bagi umat Islam seperti mesjid sebanyak 57 buah dan mushalah/langgar sebanyak 23 buah. Selain itu penduduk Kecamatan Malili terdapat komunitas masyarakat yang memeluk agama Kristen dan Hindu dengan jumlah tempat ibadah berupa gereja sebanyak 19 buah dan Pura 3 buah.

4. Sosial Lainnya

Penyebab terjadinya tindak kejahatan yaitu dikarenakan adanya niat dan kesempatan. Sebagai indikator keamanan, maka statistik kriminal perlu diamati dari waktu ke waktu, karena semakin tinggi frekuensi tindak kriminal akan merupakan ancaman yang serius terhadap keamanan dan ketertiban umum. Sampai dengan tahun 2016 terdapat 38 kasus kriminalitas yang terjadi di Kecamatan Malili, sebesar 34% merupakan kasus perkelahian dan penganiayaan.

5. Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2016, bangunan rumah di kecamatan Malili umumnya merupakan rumah non-permanen dengan tingkat

persentase sebesar 44,20%. Sedangkan untuk sumber air minum, sebagian besar masyarakat menggunakan ledeng atau air kemasan sebagai sumber air minum utama. Dan bahan bakar untuk memasak pada umumnya menjadikan gas sebagai pilihan utama

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisi Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari Pengaruh Pengembangan dan Keberhasilan Usaha Mikro Terhadap Pelaku Usaha Mikro dari Aspek Hukum Ekonomi Syariah dan diolah dengan menggunakan model SmartPLS 2.0.

a. Deskripsi Hasil Penelitian

1). Pengembangan Usaha Mikro (ϑ)

Tabel 4.1 Pengembangan Usaha Mikro

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X ₁ (Aspek Pasar)	39	40	1	–	–
2	X ₂ (Aspek Teknik)	41	37	2	–	–
3	X ₃ (Aspek Manajemen)	50	30	–	–	–
4	X ₄ (Aspek Ekonomi)	42	30	6	–	–

Kesimpulan:

X_1 = untuk Indikator (Aspek Pasar) yang memiliki kategori setuju sebanyak 40 responden atau sebanyak 50%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pengembangan usaha mikro.

X_2 = untuk Indikator (Aspek Teknik) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 41 responden atau sebanyak 51,25%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pengembangan usaha mikro.

X_3 = untuk Indikator (Aspek Manajemen) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 50 responden atau sebanyak 62,5%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pasar tradisional.

X_4 = untuk Indikator (Aspek Ekonomi) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 42 responden atau sebanyak 52,5%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pasar tradisional.

2). Keberhasilan Usaha Mikro (β)

Tabel 4.2 Keberhasilan Usaha Mikro

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X_7 (Pengetahuan)	41	39	–	–	–
2	X_8 (Keterampilan)	36	34	–	–	–
3	X_9 (Sikap Mental)	38	40	2	–	–

4	X ₁₀ (Intuisi)	34	42	4	–	–
---	---------------------------	----	----	---	---	---

Kesimpulan:

X₁= untuk Indikator (Pengetahuan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 41 responden atau sebanyak 51,25%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel keberhasilan usaha mikro.

X₂= untuk Indikator (Keterampilan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 36 responden atau sebanyak 45%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel keberhasilan usaha mikro..

X₃= untuk Indikator (Sikap Mental) yang memiliki kategori setuju sebanyak 40 responden atau sebanyak 51,25%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel keberhasilan usaha mikro.

X₄= untuk Indikator (Intuisi) yang memiliki kategori setuju sebanyak 42 responden atau sebanyak 52,5%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel keberhasilan usaha mikro.

3). Pelaku Usaha Mikro (γ)

Tabel 4.3 Pelaku Usaha Mikro

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y ₁ (Rumah Tangga Keluarga)	44	36	–	–	–

2	Y ₂ (Masyarakat)	37	39	4	–	–
3	Y ₃ (Perusahaan)	38	40	2	–	–
4	Y ₄ (Pemerintah)	30	45	–	–	–

Kesimpulan:

Y₁= untuk Indikator (Rumah tangga keluarga) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 44 responden atau sebanyak 55%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pelaku usaha mikro.

Y₂= untuk Indikator (Masyarakat) yang memiliki kategori setuju sebanyak 39 responden atau sebanyak 48,75%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pelaku usaha mikro.

Y₃= untuk Indikator (Pedagang) yang memiliki kategori setuju sebanyak 40 responden atau sebanyak 50%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pelaku usaha mikro.

Y₄= untuk Indikator (Wirausaha) yang memiliki kategori setuju sebanyak 45 responden atau sebanyak 56,25%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pelaku usaha mikro.

b. Uji Validasi Dan Reliability

Diperoleh nilai validasi dan reliability digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0,70 (>0,70) Pengembangan Usaha Mikro 0,542<0,70 jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0,111>0,05 sangat valid. Keberhasilan Usaha

Mikro $0,606 < 0,70$ jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan $0,282 > 0,05$ sangat valid. Pelaku usaha mikro nilai $0,487 < 0,70$ jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan (0,05) digunakan $0,140 > 0,05$ sangat valid.

1). Model Specification Sebagai Berikut :

- Measurement Model Specification
- Manifest Variabel Scores (Original)
- Structural Model Specification

1. Mean (rata²) hasil indification yang terdiri dari X_1 sampai dengan X_4 untuk Variabel Pengembangan Usaha Mikro, X_5 sampai dengan X_8 untuk Variabel Keberhasilan Usaha Mikro adalah terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel pengembangan usaha mikro adalah $X_1 \text{ rata}^2 > 5, X_2 \text{ rata}^2 > 5, X_3 \text{ rata}^2 > 5, X_4 \text{ rata}^2 > 4, X_5 \text{ rata}^2 > 4, X_6 \text{ rata}^2 > 4$. Pada variable keberhasilan usaha mikro adalah $X_7 \text{ rata}^2 > 4, X_8 \text{ rata}^2 > 4, X_9 \text{ rata}^2 > 4, X_{10} \text{ rata}^2 > 4, X_{11} \text{ rata}^2 > 4$. Sedangkan pada variabel pelaku ekonomi adalah $Y_1 \text{ rata}^2 > 5, Y_2 \text{ rata}^2 > 5, Y_3 \text{ rata}^2 > 4, Y_4 \text{ rata}^2 > 5, Y_5 \text{ rata}^2 > 5, Y_6 \text{ rata}^2 > 4$

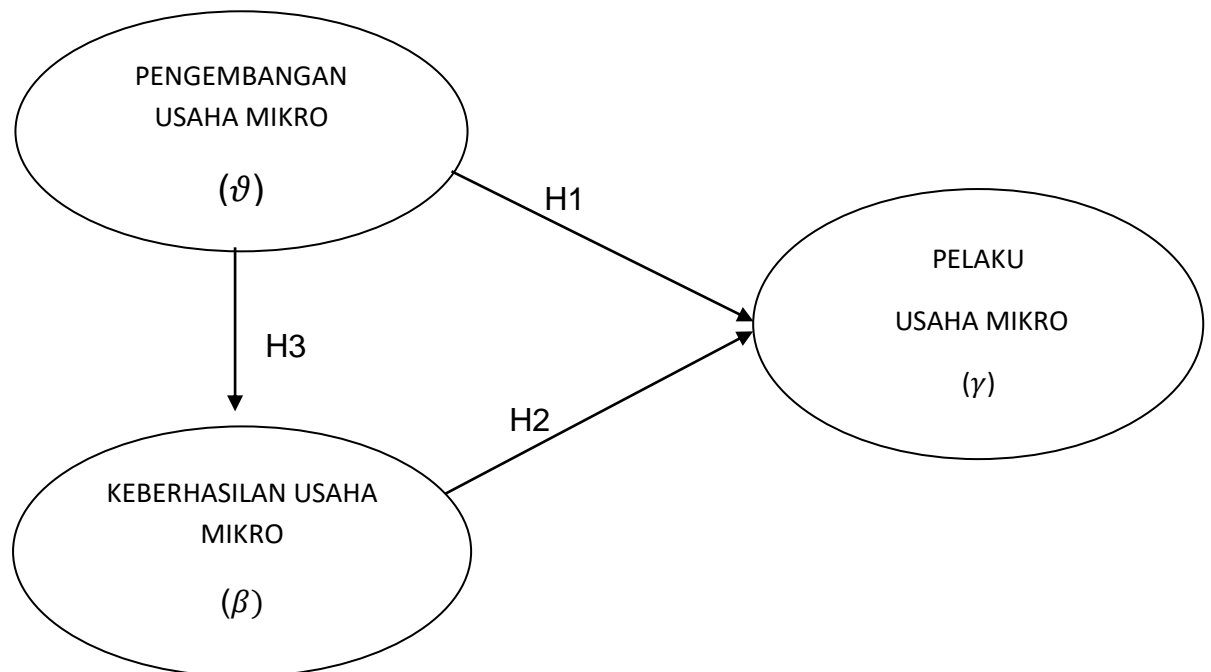
2. Score Manifest dari variabel masing-masing

- Variabel Pengembangan Usaha Mikro (ϑ)
- Variabel Keberhasilan Usaha Mikro (β)

- Variabel Pelaku Usaha Mikro (γ)

Manifest di variabel pengembangan usaha mikro telah diukur dari (X_1 sampai dengan X_4) dan variabel keberhasilan usaha mikro telah diukur dari (X_5 sampai dengan X_8) dan variabel pelaku usaha mikro telah diukur dari (Y_1 sampai dengan Y_4).

3. Model Specification adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Model Specification

Ini adalah struktur (path model) model jalur pengaruh Variabel (β) terhadap Variabel (ϑ) serta Variabel (ϑ) dan Variabel (γ)

Partial Lear Square, untuk diketahui

Kriteria quality, Dapat dilihat dari :

- ✓ Overview
- ✓ Redudancy
- ✓ Cronbachs Alpha
- ✓ Latent Variable Correlations
- ✓ R Square
- ✓ AVE
- ✓ Communalit y
- ✓ Total Effects
- ✓ Composite Reliability

Struktur Model Specification

Hasil olah data diperoleh sebagai berikut

Tabel Overview

	AVE	Composit e Reliabilit y	R Squar e	Cronbach s Alpha	Communalit y	Redundanc y
KEBERHASILA N USAHA MIKRO	0.32689 5	0.606004	0.2775 1	0.282065	0.326896	0.089437
PELAKU EKONOMI	0.27310 7	0.487622	0.3298 3	0.140445	0.273108	0.076858
PENGEMBANGA N USAHA MIKRO	0.28338 4	0.542218		0.11163	0.283384	

Tabel 4.4 Overview

2. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua

tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity*. Convergent validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, reliabilitas konstruk, dan nilai average variance extracted (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai factor loading. Bila nilai factor loading suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai t statistic lebih dari 2,0 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila nilai loading factor kurang dari 0,5 dan memiliki nilai t statistik kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua loading factor memiliki nilai t statistic lebih dari 2,0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai t statistic untuk loading variabel pasar tradisional X_1 s/d X_4 dan untuk variabel pasar modern X_5 s/d X_8 , berikut variabel pendapatan halal Y_1 s/d Y_4 adalah valid.

Syarat jika factor loading $> 0,5$ dan nilai $+ \text{stat} < 2,0$ maka dikeluarkan dari model. Dan untuk model penelitian tersebut yang dimana :

1. Variabel pengembangan usaha mikro (ϑ) yang dimana

$$X_1 (3.498) > 0,5$$

$$X_2 (0.520) > 0,5$$

$$X_3 (1.323) > 0,5$$

$$X_4 (0.511) > 0,5$$

Artinya nilai factor loading $> 0,5$. Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar valid.

2. Variabel keberhasilan usaha mikro (β) yang dimana

$$X_5 (1.180) > 0,5$$

$$X_6 (2.783) > 0,5$$

$$X_7 (0.217) > 0,5$$

$$X_8 (2.590) > 0,5$$

Artinya nilai factor loading $> 0,5$. Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar sangat valid.

3. Variabel pelaku usaha mikro (γ) yang dimana

$$Y_1 (0.197) > 0,5$$

$$Y_2 (3.246) > 0,5$$

$$Y_3 (0.238) > 0,5$$

$$Y_4 (2.172) > 0,5$$

Olah data tersebut menunjukkan factor loading $> 0,5$ yang diartikan data sangat akurat (valid).

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 <- PENGEMBANGAN USAHA MIKRO	0.885542	0.75627	0.253164	0.253164	3.4979

X2 <- PENGEMBANGAN USAHA MIKRO	0.20039	0.031339	0.385663	0.385663	0.519599
X3 <- PENGEMBANGAN USAHA MIKRO	0.485387	0.383736	0.366852	0.366852	1.323115
X4 <- PENGEMBANGAN USAHA MIKRO	0.27128	0.201825	0.444348	0.444348	0.610514
X5 <- KEBERHASILAN USAHA MIKRO	0.512681	0.386624	0.434542	0.434542	1.179818
X6 <- KEBERHASILAN USAHA MIKRO	0.823362	0.699916	0.297998	0.297998	2.762978
X7 <- KEBERHASILAN USAHA MIKRO	0.101939	0.08597	0.469645	0.469645	0.217056
X8 <- KEBERHASILAN USAHA MIKRO	0.597013	0.511666	0.230484	0.230484	2.590257
Y1 <- PELAKU EKONOMI	0.105929	0.091445	0.537734	0.537734	0.196992
Y2 <- PELAKU EKONOMI	0.798669	0.6217	0.246013	0.246013	3.246446
Y3 <- PELAKU EKONOMI	0.10068	0.089288	0.423098	0.423098	0.237958
Y4 <- PELAKU EKONOMI	0.65818	0.535275	0.303012	0.303012	2.172128

Tabel 4.5 Outer Loadings (Mean, STDEV,T-Vslues)

Semua loading factor memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validasi yang signifikan. Nilai t statistik untuk loading faktor indikator adalah 3.4979 ($>2,0$).

Pemeriksaan selanjutnya dari convergent validity adalah reliabilitas konstruk dengan melihat *output composite reliability* atau *cronbach's alpha*. Kriteria dikatakan *reliable* adalah nilai composite reliability atau cronbach's alpha lebih dari 0,70. Dari output berikut menunjukkan konstruk NORM memiliki nilai cronbach's alpha - 0.282065 kurang dari 0,70. Tetapi, bila dilihat dari nilai composite reliability, nilainya 0.606004 ($>0,70$), sehingga tetap dikatakan *reliable*. Konstruk lainnya memiliki nilai composite reliability dan cronbach's alpha diatas 0,70. Pemeriksaan terakhir dari convergent validity yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel berikut, semua nilai AVE Konstruk Attitude, Enjoyment, Intention, Norm, dan Trust memiliki nilai AVE diatas 0,50.

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
KEBERHASILAN USAHA MIKRO	0.326895	0.606004	0.27751	0.282065	0.326896	0.089437

PELAKU EKONOMI	0.273107	0.487622	0.32983	0.140445	0.273108	0.076858
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO	0.283384	0.542218		0.11163	0.283384	

Tabel 4.6 Overview

Evaluasi discriminant validity dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara konstruk dengan nilai AVE atau korelasi antara konstruk dengan akar AVE. Kriteria dalam cross loading adalah bahwa setiap indikator yang mengukur konstraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Hasil output cross loading adalah sebagai berikut :

Tabel Cross Loadings

	KEBERHASILAN USAHA MIKRO	PELAKU EKONOMI	PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
X1	0.495619	0.374343	0.885542
X2	0.136314	0.146485	0.20039
X3	0.188545	0.192194	0.485387
X4	0.100751	0.108809	0.27128
X5	0.512681	0.211278	0.299017
X6	0.823362	0.472925	0.46261
X7	0.101939	0.114471	0.059993
X8	0.597013	0.337196	0.240619
Y1	0.147008	0.105929	0.029383
Y2	0.444579	0.798669	0.317466

Y3	0.055506	0.10068	0.02469
Y4	0.322975	0.65818	0.328903

Tabel 4.7 Cross Loadings

Korelasi X_1, X_2, X_3, X_4 konstruk attitude adalah $0.495619 > 0,7$ dan $0.136314, 0.188545$. Nilai korelasi indikator tersebut lebih rendah dengan konstruk attitude dibandingkan dengan konstruk lainnya. Sama halnya dengan indikator X_5, X_6, X_7 dan X_8 yang berkorelasi lebih rendah dengan konstruk Enjoyment.

Berdasarkan tabel cross loading di atas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya masing-masing dibandingkan dengan konstruk lainnya, Sehingga dikatakan memiliki discriminant validity yang baik. Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan konstruk akar AVE konstruk. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel Latent Variable Correlations

	KEBERHASILAN USAHA MIKRO	PELAKU EKONOMI	PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
KEBERHASILAN USAHA MIKRO	1		
PELAKU EKONOMI	0.548721	1	
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO	0.526792	0.433149	1

Tabel 4.8 Latent Variable Correlations

3. Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model struktural. Pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai RSquare.

Tabel Total Effects (Mean,STDEV,T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
KEBERHASILAN USAHA MIKRO - > PELAKU EKONOMI	0.443662	0.475023	0.141384	0.141384	3.137991
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO - > KEBERHASILAN USAHA MIKRO	0.526792	0.537757	0.096216	0.096216	5.475079
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO - > PELAKU EKONOMI	0.433149	0.468595	0.13738	0.13738	3.15293

Tabel 4.9 Total Effects (Mean,STDEV,T-Values)

Berdasarkan tabel Path Coefficient di atas, Hubungan jalur yang signifikan adalah Attitude terhadap Intention (Hipotesis 1), Enjoyment terhadap Attitude (Hipotesis 2), dan Trust terhadap

Attitude (Hipotesis 3), karena memiliki nilai t statistic lebih besar dari 2,0.

Nilai akhir RSquare adalah sebagai berikut :

	R Square
KEBERHASILAN USAHA MIKRO	0.27751
PELAKU EKONOMI	0.32983
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO	

Tabel 4.10 RSquare

Nilai Rsquare adalah 0,27751. Artinya, konstruk Trust dan Enjoyment secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstruk Attitude sebesar 27%.

Nilai RSquare konstruk Intention adalah 0,32983. Artinya, konstruk Trust, Enjoyment, Norm, dan attitude secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstruk Intention sebesar 32%.

4. Jawaban Hasil Penelitian

a. Hipotesis1: Variabel Pengembangan Usaha Mikro Berpengaruh Terhadap Pelaku Ekonomi.

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara pengembangan usaha mikro memiliki pengaruh antara variabel pelaku usaha mikro 3,152. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi menunjukkan bahwa $t_{hitung}=3,152$ lebih kecil dari $t_{tabel}= 1,96$ dengan taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 H_0 ditolak atau H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengembangan usaha mikro terhadap Variabel pelaku usaha mikro.

b. Hipotesis 2: Variabel Keberhasilan Usaha Mikro Berpengaruh Terhadap Variabel Pelaku Ekonomi.

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara *keberhasilan usaha mikro* berpengaruh terhadap variabel pelaku usaha mikro sebesar 3,137. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung}=3,137$ lebih kecil dari $t_{tabel}= 1,96$ dengan taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 2 H_0 ditolak atau H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keberhasilan usaha mikro berpengaruh terhadap variabel pelaku usaha mikro.

c. Hipotesis 3: Variabel Pengembangan dan Keberhasilan Usaha Mikro Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Variabel Pelaku Ekonomi.

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengembangan dan keberhasilan usaha mikro secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pelaku usaha mikro sebesar 5,475. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,475$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,96$ dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 3 H_0 ditolak atau H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengembangan dan keberhasilan usaha mikro secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pelaku usaha mikro.

5. Hubungan Ayat Dengan Hasil Penelitian

Q.S. Al-Insyiqaq ayat 6 dan Q.S. An-Nisa ayat 58

Pengembangan usaha mikro sangat berpengaruh terhadap pelaku ekonomi, pada ayat tersebut sudah terbukti bahwa bekerja keras adalah factor yang sangat menentukan keberhasilan usaha.

Demikian pula Q.s. an-nisa ayat 58 terbukti dengan firman Allah adalah menyampaikan amanat kepada yang berhak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel pengembangan usaha mikro berpengaruh terhadap variabel pelaku ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengembangan usaha mikro memengaruhi secara signifikan variabel pelaku usaha mikro.
2. Variabel keberhasilan usaha mikro berpengaruh terhadap variabel pelaku ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel keberhasilan usaha mikro modern memengaruhi secara signifikan variabel pelaku usaha mikro.
3. Variabel sistem pengembangan dan keberhasilan usaha mikro secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pelaku ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sistem pengembangan dan keberhasilan usaha mikro memengaruhi secara signifikan variabel pelaku usaha mikro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan

1. Sebaiknya pengembangan usaha mikro dapat mengoptimalkan pelayanan dan memberikan kualitas produk yang terjamin serta berusaha membuat inovasi yang baru agar pelaku usaha mikro bisa lebih mengembangkan usahanya.
2. Sebaiknya pelaku usaha mikro memperluas pemasaran dengan membuka banyak cabang.

3. Sebaiknya pelaku usaha mikro dalam menjalankan usahanya agar lebih jujur dan menjaga kepercayaan konsumen terkhusus dalam menjaga kualitas produk apapun barang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adiwarmarman. 2014.*Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Adiningsih, Sri. 2009. *Regulasi Dalam Revitalisasi Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Affandi, N. A. (2009). *Peran UMKM Dalam Pengembangan Investasi Daerah*. Kulon Progo: Kamar Dagang Indonesia Provinsi DIY.
- Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*, Universitas Negeri Malang, PT. Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Assuari, Sofyan.2004.*Manajemen Pemasaran:Dasar dan Konsep Strategi*. Grafindo Persada.Jakarta.
- Basu Swastha, Irawan, *Manajemen Pemasaran modern*, Yogyakarta, Liberty Offset, 1997.
- Budiono.1992.*Teori pertumbuhan Ekonomil*. BPTU UGM; Yogyakarta.
- Danang Sunyoto, *Teori, Kuesioner dan analisis data untuk pemasaran dan perilaku konsumen*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013.
- Deliarnov.1997.*Perkembangan Pemikiran Ekonomi*,Jakarta:Grafindo Persada.
- Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran; Pendekatan Praktis*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008.
- Hafsah, Loekman. 2004. *Aspek-Aspek Finansial Usaha Mikro, kecil, dan menengah*. PT. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Iqbal Hasan. 2002.*Pokok-Pokok Materi Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam, Ghozali dan Hengky Latan. 2005.*Partial Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart Pls 3.0 untuk penelitian empiris*.Semarang
- Masyhuri. 2007.*Ekonomi Mikro*. Malang: UIN Malang Press.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Muhammad.2008.*Metode Penelitian Ekonomi Islam*,Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Muhammad. 2016.*Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: penerbit BPFE.

Muhmud Machfoedz. 2007. *Pengantar Bisnis Moderen*. Yogyakarta.

Mushaf Al-Burhan.2011. *Edisi Wanita Tajwid, Bandung,CV,MEDIA FITRAH RABBANI*

Prasetyo, BAmbang, Lina Miftahul Jannah.2004.*Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rosyidi, Suherman. 2012.*Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta:PT RajaGrafindo.

Setiono.2012.*Pusat Pengembangan Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam*,Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.

Suharsimi, Arikunto.2010.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*,Andy Offset. Yogyakarta.

——— ,<http://ilmuuntukibadah.blogspot.co.id/2016/05/bab-7-strategi-pengembangan-usaha.html>(03 11 2017)

——— ,<http://webcache.googleusercontent.com/Pengertian-usaha-mikro-kecil,www.landasanteori.com>,(03 11 2017)

——— ,<http://nugraha0215.blogspot.com/201>

3/09/konsep-keberhasilan-usaha.html(03 11 12)

Riwayat Hidup



Andi Miftahul Janna Habil, lahir di Palopo, pada tanggal 01 Januari 1995, Putri kelima dari enam bersaudara merupakan buah hati dari pasangan Andi Habil Unru, SE dan Andi Fatma, riwayat pendidikan SDN pada tahun 2001 tamat pada tahun

2007 di SDN 187 Bone-bone Luwu Utara, SMP pada tahun 2007 tamat pada tahun 2010 di SMP PonPes Ummul Mukminin Makassar, SMA pada tahun 2010 tamat pada tahun 2013 di SMA PonPes Ummul Mukminin, kemudian studi di program Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2014 dan selesai tahun 2018.

LAMPIRAN



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax/Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01326/ FAI / 05 / A.6-IV / V / 39 / 18
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Andi Miftahul Janna Habil
Nim : 105 25 0205 14
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"PENGARUH PENGEMBANGAN DAN KEBERHASILAN USAHA MIKRO TERHADAP PELAKU EKONOMI DARI ASPEK HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI KEC. MALILI KAB. LUWU TIMUR)"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Makassar, 28 Syaban 1439 H
14 Mei 2018 M.



Dekan
Dr. H. Mawardi Pewanji, M. Pd.I.

NBM. 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plusa.com



Nomor : 2544/Izn-5/C.4-VIII/XII/37/2017

04 Rabiul Akhir 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 December 2017 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bupati Luwu Timur
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
 di -

Luwu Timur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00984/1/AI/05/A.6-II/XII/39/17 tanggal 27 Desember 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI MIFTAHUL JANNA HABIL**
 No. Stambuk : **105 25 0205 14**
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
 Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGEMBANGAN USAHA MIKRO TERHADAP PELAKU EKONOMI DARI ASPEK HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI KEC. MALILI KAB. LUWU TIMUR)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Desember 2017 s/d 28 Februari 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Soekarno Hatta Telp. 082 282 997 755
Website: kppi-luwutimurkab.go.id Email: kppi@luwutimurkab.go.id
MALILI, Kode pos 92981

Malili, 01 Februari 2018

K e p a d a

Nomor : 021/DPMPSTSP/II/2018
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepada Camat Malili
Di -

T e m p a t

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 00984/FA1/05/A.6—II/XII/39/17, tanggal 27 Desember 2017, tentang Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **ANDI MIFTAHUL JANNA HABIL**
No.Pokok : 105 25 0205 14
Tempat/Tanggal Lahir: Palopo, 01-01-1995
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kompleks Rujab Asisten Kab. Luwu Timur
Bermaksud untuk melakukan Penelitian di Instansi Bapak / Ibu dalam rangka pelaksanaan Penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGEMBANGAN USAHA MIKRO TERHADAP PELAKU EKONOMI DARI ASPEK HUKUM SYARIAH (STUDI KASUS DI KEC. MALILI KAB. LUWU TIMUR)"

akan dilaksanakan dari : 30 Desember 2017 s/d 28 Februari 2018

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang – undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Melaporkan hasilnya selambat – lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n BUPATI LUWU TIMUR
Plt. KARIS. PMPTSP

ANDI HABIL UNRU, SE

Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19641231 198703 1 208

Tembusan . Kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;

Kuesioner Pengusaha Kelontong

No. Responden :

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Peneliti membutuhkan informasi secara mendalam, bersediaah anda dijadikan responden lebih lanjut ?

(Ya atau Tidak) “lingkari pilihan anda”

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat bapak/ibu/saudara, dengan cara memberri tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
(9)	Pengembangan Usaha Mikro					
X₁	Aspek Pasar					
1.	Saya selalu menanyakan pelanggan saya apa keputusan dan ketidak puasan mereka terhadap saya.					
2.	Saya diijinkan membuat keputusan sendiri untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pelanggan					
3.	Semakin banyak saya bergabung dengan komunitas bisnis yang menjadi jaringan pemasaran, maka kinerja usaha dapat meningkat.					
4.	Kerja sama yang saya lakukan dengan pemerintah merupakan salah satu upaya menambah jaringan pemasaran untuk					

	meningkatkan kinerja usaha.					
5.	Semakin luas jangkauan pemasaran saya, maka semakin tinggi kinerja usaha.					
X₂	Aspek Teknis					
1.	Lokasi tempat saya berjualan sangat strategis.					
2.	Saya mengatur bahan baku yang baik dapat meningkatkan kinerja usaha					
3.	Semakin baik kemampuan dari para tenaga kerja, maka semakin meningkat kinerja usaha					
4.	Semakin baik pengetahuan saya miliki tentang teknik pengolahan produk, maka kinerja usaha akan semakin meningkat.					
5.	Teknik penjualan/pemasaran yang baik dapat meningkatkan penjualan.					
X₃	Teknik Aspek Manajemen					
1.	Saya mendapat apa yang saya butuhkan untuk pekerjaan saya					
2.	Saya mengumpulkan semua informasi (data) tentang pekerjaan saya					
3.	Kami memiliki proses yang baik dalam mengerjakan pekerjaan kami					
4.	Saya mengendalikan semua proses pekerjaan saya.					
5.	Saya mengatur semua keuangan usaha saya sesuai dengan syariat islam					
X₄	Aspek Ekonomi					
1.	Dalam memulai berwirausaha saya mengalami kendala keuangan.					
2.	Saya berwirausaha sesuai dengan buget yang pas-pasan.					
3.	Awal mula berwirausaha saya meminjam di bank.					

4.	Awal mula berwirausaha saya meminjam ke kerabat terdekat.					
5.	Pinjaman yang saya dapatkan tidak mengandung unsur riba (bunga).					
β	Keberhasilan Usaha Mikro					
X₅	Pengetahuan					
1.	Saya menyusun rencana bisnis (business plan) dalam menjalankan usaha					
2.	Saya mengetahui dimensi pasar usaha yang dijalankan.					
3.	Saya mampu mengelola sdm yang berkualitas bagi usaha					
4.	Saya adalah pribadi yang konsisten dan berkomitmen dalam berwirausaha					
5.	Saya memiliki pengetahuan bisnis manajemen dalam mengelola usaha					
X₆	Keterampilan					
1.	Saya memiliki kemampuan personal untuk menganalisis situasi yang berbeda					
2.	Saya mempunyai kemampuan dalam merumuskan sekaligus memecahkan berbagai macam masalah dalam usaha					
3.	Saya mempunyai kemampuan yang baik dalam mengatur dan menggunakan waktu					
4.	Saya mempunyai kemampuan yang baik dalam berkomunikasi pada orang disekeliling					
5.	Saya mempunyai keterampilan melakukan dan mempraktikkan teknik-teknik tertentu di dalam mengelola usaha					
X₇	Sikap Mental					
1.	Saya yakin dapat menjadi young entrepreneur (pengusaha muda)					
2.	Saya berlaku optimis dalam menjalankan usaha					
3.	Saya memiliki jiwa dan mental baja dalam berwirausaha					
4.	Saya berkomitmen menjadi young entrepreneur yang sukses					
5.	Saya merupakan orang yang tekun dan ulet dalam bekerja					

X₈	Intuisi					
1.	Saya memiliki keyakinan dengan usaha saya akan dapat meningkatkan kesejahteraan					
2.	Saya berani mengambil tindakan dalam menjalankan usaha ini apapun resikonya					
3.	Saya tetap bekerja keras meskipun tidak setiap hari dagangan saya terjual					
4.	Saya mampu menjalankan usaha ini sendiri					
5.	Saya senang menjalankan usaha ini.					
γ	Pelaku Usaha Mikro					
Y₁	Rumah Tangga Keluarga					
1.	Pendapatan yang saya dapatkan selalu menguntungkan					
2.	Saya lebih banyak memperkerjakan keluarga dibandingkan tenaga kerja lain (orang lain)					
3.	Saya menjual produk buatan sendiri					
4.	Jumlah keluarga saya banyak sehingga kebutuhan semakin banyak					
5.	Pendapatan yang saya dapkan lebih dari cukup dalam hasil usaha saya					

Y₂	Masyarakat					
1.	Masyarakat mulai mengembangkan diri dalam partisipasi pengembangan wirausaha					
2.	Sebagian masyarakat ikut terlibat menyumbangkan hasil pemikirannya untuk pengembangan wirausaha lainnya					
3.	Inisiatif menggerakkan masyarakat agar merespon pelaksanaan seminar wirausaha					
4.	Adanya program seminar wirausaha memberikan pengetahuan dan ide-ide baru dalam pengembangannya					
5.	Metode pendekatan dengan masyarakat dapat meningkatkan tingkat penjualan.					
Y₃	Perusahaan					

1.	Aturan-aturan yang dijalankan dalam perusahaan sesuai dengan hukum ekonomi islam					
2.	Perusahaan dibentuk untuk mengembangkan usaha lainnya					
3.	Prosedur-prosedur berwirusaha diambil dari sebuah perusahaan					
4.	Usaha saya dibentuk oleh sebuah perusahaan					
5.	Usaha saya dikembangkan oleh sebuah perusahaan.					
Y₄	Pemerintah					
1.	Dalam berwirausaha saya telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah					
2.	Dalam berwirausaha saya memiliki SIUP					
3.	Saya menjual produk sesuai daengan nilai jual pada umumnya					
4.	Saya mengikuti kegiatan pemerintah yang berhubungan dengan usaha					
5.	Saya berwirausah sudah sesuai aturan-aturan yg telah ditetapkan.					



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Soekarno Hatta Telp. 082 282 997 755

Website: kppt-luwutimurkab.go.id Email: kppt@luwutimurkab.go.id

MALILI, Kode pos 92981

Malili, 01 Ferbruari 2018

K e p a d a

Nomor : 021/DPMPSTP/II/2018
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepada Camat Malili
Di -

T e m p a t

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 00984/FAI/05/A.6—II/XII/39/17, tanggal 27 Desember 2017, tentang Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **ANDI MIFTAHUL JANNA HABIL**
No.Pokok : 105 25 0205 14
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 01-01-1995
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kompleks Rujab Asisten Kab. Luwu Timur
Bermaksud untuk melakukan Penelitian di Instansi Bapak / Ibu dalam rangka pelaksanaan Penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGEMBANGAN USAHA MIKRO TERHADAP PELAKU EKONOMI DARI ASPEK HUKUM SYARIAH (STUDI KASUS DI KEC. MALILI KAB. LUWU TIMUR)".

akan dilaksanakan dari : 30 Desember 2017 s/d 28 Februari 2018

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang – undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Melaporkan hasilnya selambat – lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n **BUPATI LUWU TIMUR**
Pit. KADIS. PMPTSP

ANDI HABIL UNRU, SE

Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19641231 198703 1 208

Tembusan , Kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;



Nomor : 2544/Izn-5/C.4-VIII/XII/37/2017
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Rabiul Akhir 1439 H
22 December 2017 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Luwu Timur
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -
Luwu Timur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00984/I/AI/05/A.6-II/XII/39/17 tanggal 27 Desember 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI MIFTAHUL JANNA HABIL**
No. Stambuk : **105 25 0205 14**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGEMBANGAN USAHA MIKRO TERHADAP PELAKU EKONOMI DARI ASPEK HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI KEC. MALILI KAB. LUWU TIMUR)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Desember 2017 s/d 28 Februari 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01326/ FAI / 05 / A.6-II/ V / 39 / 18
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Andi Miftahul Janna Habil
Nim : 105 25 0205 14
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

“PENGARUH PENGEMBANGAN DAN KEBERHASILAN USAHA MIKRO TERHADAP PELAKU EKONOMI DARI ASPEK HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI KEC. MALILI KAB. LUWU TIMUR)”

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

28 Syaban 1439 H

Makassar,

14 Mei

2018 M.



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.

NBM. 554 612